

**KOMPARASI IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM ANTARA PASAR
TRADISIONAL DAN PASAR MODERN
(STUDI PADA PASAR TRADISIONAL MUNTILAN DAN PASAR MODERN
HADI SUWARNO)**

***THE COMMPARATION OF IMPLEMENTATION FOR ISLAMIC BUSINESS
ETHICHS FROM TRADITIONAL MARKET AND MODERN MARKET
(CASE STUDY ON MUNTILAN TRADITIONAL MARKET AND HADI
SUWARNO MODERN MARKET)***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam dari
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

RIFKIANA ISNA UMMU ZULALA

13423096

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifkiana Isna Ummu Zulala

Nim : 13423096

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi pada Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 September 2017



Yogyakarta, 22 Rajjab 1438 H

19 April 2017 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1281/Dek/60/DAS/FIAI/IX/2017 tanggal 19 April 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Rifkiana Isna Ummu Zulala

Nomor/Pokok NIMKO : 13423096

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/Keuangan dan Perbankan Syariah

Tahun Akademik : 2016/2017

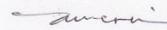
Judul Skripsi : KOMPARASI IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM ANTARA PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN (STUDI PADA PASAR TRADISIONAL MUNTILAN DAN PASAR MODERN HADI SUWARNO)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Achiria, SE, MM



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Oktober 2017
Judul Skripsi : Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi pada Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno)
Disusun oleh : RIFKIANA ISNA UMMU ZULALA
Nomor Mahasiswa : 13423096

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec. (.....)
Penguji I : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag (.....)
Penguji II : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)
Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM (.....)

Yogyakarta, 6 Oktober 2017



Dr. H. Taswiyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

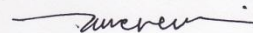
Nama Mahasiswa : Rifkiana Isna Ummu Zulala

Nomor Mahasiswa : 13423096

Judul Skripsi : Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi pada Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017



Dr. Siti Achiria, SE, MM.

Halaman Persembahan

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karuniaserta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang- orang yang kusayangi...

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi, selalu men doakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih juga kepada kakak laki-laki saya, Muhammad Nurul Huda yang selalu mengejek dengan maksud membangun, karena dengan cara tersebut saya menjadi lebih semangat untuk selalu lebih memperbaiki diri dan mencoba untuk selalu membanggakan keluarga tersayang.

Teman-teman Ekonomi Islam 2013

Kepada teman-teman angkatan 2013, terlebih untuk teman teman seperjuangan kelas Ekonomi Islam B yang dari awal kita selalu kompak *menyupport* satu sama lain, sahabat terkasih Asmayantika, Syarah Ma'rifah Ulhaq, Nurin fajrina, RR Adifaullatifa Khairunnisa dan Ratu Iffatunnisa yang selalu jadi tempat berkeluh kesah ketika senang maupun duka selama menempuh masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Kepada Ibu Dr. Siti Achiria, SE, MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama ini dan seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Agama Islam yang lainnya. Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada saya sebagai salah satu mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Motto

**“DENGAN BERSYUKUR MAKA KAMU AKAN MENDAPATKAN
KENIKMATAN YANG LEBIH INDAH”**

(RIFKIANA)

**“ JIKA KAMU BERBUAT BAIK MAKA KAMU BERBUAT BAIK KEPADA
DIRIMU SENDIRI DAN JIKA KAMU BERBUAT JAHAT, MAKA
KEJAHATAN ITU UNTUK DIRIMU SENDIRI”**

(QS. AL-ISRA’:7)

**“KAMU TIDAK AKAN PERNAH TAHU SEBERAPA KUAT DIRI KAMU
SAMPAI MENJADI KUAT ADALAH PILIHAN TERAKHIR YANG HARUS
KAMU PILIH”**

(ASTRI DEWANTI)

ABSTRAK

KOMPARASI IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM ANTARA PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN (STUDI PADA PASAR TRADISIONAL MUNTILAN DAN PASAR MODERN HADI SUWARNO)

Oleh:

RIFKIANA ISNA UMMU ZULALA

13423096

Etika Bisnis Islam dilakukan dengan cara menerapkan prinsip kesatuan (tauhid), keseimbangan (adil), kehendak bebas (ikhtiar atau free will), amanah (tanggung jawab) dan prinsip ihsan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan dan persamaan Etika Bisnis Islam yang diterapkan antara pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan hasil data yang berbentuk kata dimana data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah belum semua pedagang di pasar tradisional Muntilan menerapkan etika bisnis Islam meskipun mereka mengerti aturan etika bisnis Islam, sedangkan cara berdagang pada pasar Modern Hadi Suwarno telah menerapkan etika bisnis Islam secara keseluruhan.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Pasar Tradisional, Pasar Modern

ABSTRACT

***THE COMMPARATION OF IMPLEMENTATION FOR ISLAMIC BUSINESS
ETHICHS FROM TRADITIONAL MARKET AND MODERN MARKET
(CASE STUDY ON MUNTILAN TRADITIONAL MARKET AND HADI
SUWARNO MODERN MARKET)***

RIFKIANA ISNA UMMU ZULALA

13423096

Islamic Business Ethics is done by applying Unity (Tauhid), Balance (Fair), Free Will, Amanah (Responsibility) and Ihsan principles. This study aims to find and describe the Differences and Equations of Islamic Business Ethics in trade that is applied between the Traditional Market Muntilan and Modern Market HS. The method of this research is to use descriptive qualitative method that is analyze and describe data result in the form of word where data obtained from interview and documentation. The result of this research is that not all traders in Muntilan traditional market apply Islamic business ethics even though they understand the rules of Islamic business ethics, while the way of trading on Modern Hadi Suwarno market has applied Islamic business ethics as a whole.

Keywords: Islamic Business Ethics, Traditional Market, Modern Market

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan

sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha

penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta“marbutah

5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—َ َ	Fathah	A	A
َ َ	Kasrah	I	I
ُ ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - Kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ىَ ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...وْ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla قِيلَ -qīla

رَمَى - ramā يَقُولُ -yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl

raudatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah

al-Munawwarah

al-Madīnatul-

Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

الْحَجَّ - al-hajj

نَزَّلَ - nazzala

نُعْمَ nu''ima

الْبِرِّ - al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu	الْقَلَمُ alqalamu
السَّيِّدُ - as-sayyidu	الْبَدِيعُ al-badī'u
دُ	
الشَّمْسُ - as-syamsu	الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuẓūna	إِنَّ - inna
النَّوْءُ - an-nau'	أَمْرٌ umirtu
شَيْءٌ - syai'un	أَكَلَ -akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al- baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul- baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana Nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّا بَنَّا أُمَّةَ لِنِاسِ اللَّهِ وَأَبْنَاءُ لِلَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓi
كَلِمَةً مُّبَارَكًا bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ Syahru Ramadān al-laẓi unzila fih al-
الْقُرْآنُ Qur'ānu

Syahru Ramadān al-laẓi unzila fihil
Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

نَصْرًا مِنَ اللَّهِ وَفَتْحًا Nasrun minallāhi wa fathun

قَرِيبٌ qarīb

الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an
Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan kepada penyusun dalam menyelesaikan tanggung jawab dan amanah ini. Sholawat serta Salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan sebagai cahaya penerang bagi umatnya.

Sebagai sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, maka penyusun menyusun skripsi dengan judul **“Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi pada Pasar Tradisional Muntilan dan Pasar Modern Hadi Suwarno)”**.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan dari penyusun. Dalam penyelesaian skripsi ini penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusun sepantasnya mengucapkan terimakasih kepada:

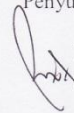
1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam FIAI Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Siti Achiria, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan membimbing penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Lilik Nurcholis dan Ibu Listiyani selaku orangtua yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan dukungan penuh hingga selesai penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta membantu dan mempermudah penyusun mengurus administrasi baik dalam penyusunan skripsi maupun selama proses perkuliahan.
7. Kakak tercinta Muhammad Nurul Huda yang selalu mendukung segala hal yang bersifat pendidikan.
8. Seluruh sahabat yang membanggakan Difa, Ines, Nurin, Tika, Umam, Syarah, Darnis, Elfin, jogja memang istimewa seperti kalian sahabat ter-istimewa.
9. Seluruh teman Ekonomi Islam angkatan 2013, Ekis B 2013, KKN Unit 303, yang telah bersama-sama menimba ilmu dan pengalaman di kampus UII tercinta.
10. Teman yang selalu ada dan membantu penulis dan memberi motivasi, Umam, Ais, Thoriq, bang Zaki.
11. Pimpinan Swalayan HS Bapak Jono dan Pimpinan Pasar Tradisional Muntilan Bapak Budiman, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di Pasar Tradisional dan Pasar Modern, seta karyawan/i ataupun pedagang yang telah bersedia menjadi narasumber peneliti.

12. Pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan penelitian yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk semuanya

Semoga segala bentuk dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Sewajarnya manusia yang jauh dari kesempurnaan, penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga apa yang sudah penyusun berikan dapat menjadi manfaat untuk berbagai pihak. Amiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017
Penyusun



Rifkiana Isna Ummu Z

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
KATA PENGANTAR	xxii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR BAGAN	xxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori Etika Bisnis Islam	20
1. Teori Komparasi.....	20
2. Teori Tentang Etika	20
3. Teori Tentang Bisnis	22

4. Teori Tentang Etika Bisnis Islam.....	23
5. Prinsip Etika Bisnis Islam	26
6. Fungsi Etika Bisnis Islam	31
7. Tinjauan Umum Pasar.....	32
8. Mekanisme Pasar	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Obyek Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel	40
F. Jenis Penelitian.....	41
G. Teknik Menentukan Informan.....	41
H. Sumber Data.....	42
I. Metode Pengambilan Data	42
J. Instrumen Penelitian.....	43
K. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Pasar Tradisional Muntilan	45
1. Gambaran Umum Pasar Tradisional Muntilan	45
2. Visi dan Misi Pasar Tradisional Muntilan	46
3. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Tradisional Muntilan	47
4. Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Muntilan	48
5. Jumlah dan Jenis Bisnis Pedagang Pasar Tradisional Muntilan	49
6. Permasalahan Pasar Tradisional Muntilan	52
7. Kekurangan dan Kelebihan Pasar Tradisional Muntilan	53
8. Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional Muntilan	53
B. Pasar Modern Hadi Suwarno	58
1. Gambaran Umum Pasar Modern Hadi Suwarno.....	58

2. Visi dan Misi Pasar Modern Hadi Suwarno.....	58
3. Keanggotaan	58
4. Struktur Organisasi Pasar Modern Hadi Suwarno	59
5. Sarana dan Prasarana Pasar Modern Hadi Suwarno	61
6. Jumlah dan Jenis Bisnis Pedagang Pasar Modern Hadi Suwarno.....	61
7. Permasalahan Pasar Modern Hadi Suwarno	63
8. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Modern Hadi Suwarno.....	64
9. Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Modern Hadi Suwarno	64
C. Komparasi Implementasi Etika Bisnis Islam antara Pasar Pasar	
Tradisional Muntilan dengan Pasar Modern Hadi Suwarno	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
Daftar Pustaka	73
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang.....	16
Tabel 4.1 Daftar Nama Pengelola Pasar Tradisional Muntilan Tahun 2017	47
Tabel 4.2 Data Informan Jenis Bisnis Pedagang di Pasar Tradisional Muntilan	50
Table 4.3 Data Informan di Pasar Modern Hadi Suwarno.....	61
Table 4.4 Persamaan dan Perbedaan Etika Bisnis Islam Pasar Tradisional Muntilan dengan Pasar Modern Hadi Suwarno	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pasar Modern HS	58
---	----